

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro adalah sekolah yang memberikan konsep pendidikan *School of Holistic Education*”.¹ “Pendidikan holistik merupakan pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis, meliputi potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual”.² Salah satu sekolah yang paling diminati di kota Metro dengan predikat akreditasi A yang banyak memiliki keunggulan tersendiri dari sekolah-sekolah lain yang sederajat di kota Metro. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro beralamatkan di Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 28, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Berada di pusat kota Metro membuat SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro ini memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah terjangkau aksesnya. Berdiri diatas lahan yang luas, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki jumlah bangunan yang sangat memadai untuk kegiatan mengajar dan belajar, diantaranya mempunyai ruang kelas sebanyak 28 (dua puluh delapan), ruang perpustakaan 1 (satu), ruang laboratorium 1 (satu), ruang pimpinan 1 (satu), ruang guru 2 (dua), ruang ibadah 1 (satu), ruang UKS 1 (satu), ruang toilet 18 (delapan belas), ruang gudang 1 (satu), ruang sirkulasi 3 (tiga), tempat bermain/ olahraga 1 (satu), ruang TU 1 (satu), ruang konseling 1 (satu), ruang OSIS 1 (satu) dan ruang bangunan 7 (tujuh).³

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro pada tahun 2021 memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 920 (sembilan ratus dua puluh) peserta didik, yang terdiri dari 449 (empat ratus empat puluh sembilan) peserta didik laki-laki dan 471 (empat ratus tujuh puluh satu) peserta didik perempuan dari tingkat

¹ Sejarah SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, diakses dari: SMP Mu Ahmad Dahlan - SMP Terbaik Di Lampung - Junior High School Kota Metro, Lampung, Indonesia (smpmuad.sch.id), pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 15.47.

² Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah, diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/118441-ID-muatan-pendidikan-holistik-dalam-kurikul.pdf>, pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 15.55.

³ Data Pokok Pendidikan, diakses dari: Data Pokok SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO - Paudikdasmen (kemdikbud.go.id), pada tanggal 28 Juli 2021 pukul 16.02.

kelas VII (tujuh) sampai tingkat IX (sembilan) yang berdomisili di kota Metro dan sekitarnya bahkan ada yang dari luar provinsi Lampung. Dan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro juga mempunyai tenaga didik sebanyak 42 (empat puluh dua) guru yang terdiri dari 16 (enam belas) guru laki-laki dan 26 (dua puluh enam) guru perempuan yang mempunyai banyak kompetensi.⁴

SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro menggunakan kurikulum tahun 2013, dengan jam belajar mengajar mulai dari pukul 06.00 pagi sampai dengan sore hari. SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro memiliki program belajar atau diluar jam belajar yang sangat baik yang dapat membentuk siswa-siswi didiknya menjadi apa yang diinginkan orang tuanya atau yang mereka inginkan. Dengan banyaknya program yang dimiliki SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dari berbagai bidang sampai ke tingkat nasional.

Walaupun keberadaan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro sudah dikenal oleh masyarakat luas sampai ke tingkat nasional pun, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro setiap tahunnya membuat *Company Profile Video* atau video profil sekolah guna untuk promosi dan lebih dikenal luas oleh semua kalangan dimanapun ia berada. *Company Profile Video* yang dibuat oleh SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro setiap tahunnya mempunyai konsep yang berbeda, dikarenakan ada penambahan/ perubahan jumlah infrastruktur, fasilitas dan rencana kegiatan/ program belajar mengajar yang jelas berbeda disetiap tahunnya.

Media informasi elektronik seperti company profile video dinilai sangat efektif dari pada media cetak. Company profile video dinilai sangat efektif karena hasilnya lebih menarik dan bisa menggambarkan lebih detail dan jelas. Selain itu *Company profile video* dapat digunakan sebagai sarana promosi produk atau jasa.

Promosi pada umumnya menggunakan brosur, spanduk, radio, membuat iklan, pameran dan lain-lain, akan tetapi dengan media promosi yang diatas

⁴ *Ibid.*

kurang efektif karena brosur, spanduk, pameran jangkauannya kurang luas dan kemampuan imajinasi pembaca untuk menikmati dan memahami kurang tercapai. Berdasarkan kelemahan diatas, video profil perusahaan bisa digunakan untuk melengkapi kekurangan tersebut. *Company profile video* mampu menjangkau jaringan yang jauh dan luas karena diunggah atau dipublikasikan melalui internet/ media sosial.

Menurut Agustrijanto dalam bukunya yang berjudul *Seni Mengasah Kreatifitas dan Memahami Bahasa Iklan*, *company profile* atau profil perusahaan adalah gambaran umum mengenai diri suatu perusahaan yang hendak melakukan serangkaian promosi terpadu melalui sebuah buku. Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa pada awalnya *company profile* suatu perusahaan hanya berbentuk sebuah buku yang merupakan hasil *print out* yang berisi data-data dan segala sesuatu tentang perusahaan seperti yang dijelaskan diatas.

Membuat video profil perusahaan kini semakin digemari oleh semua kalangan. Tidak hanya perusahaan besar yang hanya bisa membuat video profil perusahaan, tapi perusahaan kecilpun bisa membuatnya. Sekarang ini jasa pembuatan video profil perusahaan semakin kreatif saja, mereka memadukan keahlian/ kreatifitas yang dimiliki dengan isi konten yang akan di promosikan, perpaduan itu menjadikannya video profil perusahaan tersebut menjadi lebih menarik, lebih mudah sampai ke target pasar, lebih mudah untuk dipahami oleh calon pelanggan dan menjadi sebuah gengsi tersendiri untuk perusahaan tersebut.

Jasa pembuatan video profil perusahaan instansi pendidikan mulai dari Rp. 5.000.000 – Rp. 40.000.000. Dimulai dari Bimbingan Belajar biaya pembuatan *video company profile* ditaksir mencapai Rp. 7.000.000 – Rp. 10.000.000, Taman Kanak-kanak Rp. 5.000.000 – Rp. 15.000.000, Pesantren Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000, SD Negeri Swasta Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000 dan Universitas Negeri/ Swasta Rp. 20.000.000 – Rp. 40.000.000. Untuk pelaku konten kreator jasa pembuatan video kreatif profil perusahaan yang profesional, ini merupakan ladang penghasilan yang sangat

menguntungkan.⁵

Tetapi biaya tersebut diatas tergantung dengan lokasi dimana tempat kita tinggal, di perkotaan besar jelas jasa pembuatan video seperti itu sangatlah mahal, dilihat dari setelah perusahaan tersebut telah dibuatkan video profil, perusahaan tersebut bisa saja mendapatkan pemasukan yang lebih besar daripada biaya pembuatan video profil itu sendiri. Selain itu yang berada di kota-kota kecil dan sekitarnya jasa pembuatan video profil tersebut cenderung terjangkau dan bisa untuk siapa saja.

Dan anda yang ingin menjadi konten kreator yang ingin membuat karya *company profile video*, anda tidaklah harus menunggu se-profesional itu, tidaklah harus menggunakan alat *shooting* dan alat editing yang super lengkap dan super mahal. Yang anda lakukan hanyalah belajar dan bersungguh-sungguh untuk mendalami profesi itu. Selain itu gunakan alat seadanya untuk memulai itu. Bahkan bila perlu anda harus memulai dengan bekerja atau ikut serta dalam pembuatan *video company profile*, itu akan membuat anda mengawali karir selangkah lebih maju dibandingkan dengan anda melangkah sendiri.

Untuk menjadi seorang editor, penulis mempelajari dalam tentang editing video. Editing ialah proses membuat dan merapikan sebuah tayangan menjadi lebih bermanfaat dan enak untuk dinikmati. Editing dapat dilakukan bila bahan dasarnya seperti stok *shoot/ video shoot* dan unsur pendukung seperti suara, efek suara dan musik telah tercukupi. Selain itu dalam kegiatan editing, seorang editor harus benar-benar mampu menata ulang (merekonstruksi) potongan-potongan video/ gambar yang diambil oleh kameramen/ penata kamera untuk disatukan menjadi satu bagian utuh yang disebut *company profile video* yang sesuai dengan skrip cerita/ yang perusahaan itu inginkan.

Dengan permasalahan seperti ini, penulis melakukan penelitian untuk mempromosikan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro dengan membuat tugas akhir “Teknik Editing Pada Video Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dalan Metro Tahun 2018”. Diharapkan dari penelitian ini dapat

⁵ Jasa Pembuatan CPV, diakses dari: <https://s.id/DgnwF>, pada tanggal 29 Juli 2021 pkl 17.00.

membantu pembaca dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk membuat video perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik editing pada video profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun 2018?
2. Bagaimana membuat *company profile video* yang baik?

C. Pembatasan Masalah

Agar penyusunan makalah ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada Implementasi Teknik Editing pada Video Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun 2018 adalah:

1. Pembuatan video profil perusahaan menerapkan teknik, teknik pewarnaan, transisi, animasi, *motion graphics*, sinkronasi suara, dan musik latar belakang.
2. Objek Penelitian adalah sekolah swasta milik perserikatan Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro, beralamat di Jl. Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, 34111.
3. Pada proses editing video menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2021.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui teknik editing pada video profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro tahun 2018 menggunakan Adobe Premiere Pro.

- b. Untuk menghasilkan *editing video company profile*.
- c. Untuk mengetahui penyajian *company profile* yang dapat dinikmati dengan baik oleh masyarakat Indonesia khususnya untuk *Client* dari perusahaan.
- d. Menyusun video secara berurutan supaya menghasilkan video yang mudah dipahami dan informatif.
- e. Hasil skripsi ini diharapkan memberikan inovasi dalam pembuatan video profil perusahaan yang lebih menarik dan informatif yang berbeda dari yang lain.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai media promosi untuk sekolah tersebut.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro.
- c. Untuk mengaplikasikan materi-materi yang telah diperoleh dari mata kuliah.
- d. Menambah pengalaman kerja dalam bidang multimedia.
- e. Dapat dijadikan referensi dalam pembuatan video profil perusahaan.
- f. Dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa KPI Universitas Muhammadiyah Metro.
- g. Untuk menyelesaikan proposal skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian dalam karya ilmiah ini berada di Rumah Kreatif Studio, Desa Karya Mukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh setiap peneliti selalu menggunakan

pendekatan untuk mempermudah peneliti melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya pendekatan dalam penelitian maka akan membantu peneliti menentukan arah dan langkah penelitian supaya mendapat informasi atau data secara rasional mutlak apa adanya. Pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data dan informasi tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Menurut Sugiyono mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁶

Penelitian kualitatif yang dipilih merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku dari narasumber yang bisa diamati. Penelitian kualitatif bersifat ilmiah. Peneliti tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi yang benar-benar ada pada keadaan tersebut. Penelitian ini secara sengaja melihat dan membiarkan keadaan serta kondisi yang diteliti berada pada keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai upaya untuk mencari data guna menjawab permasalahan yang telah diuraikan yang bersifat deskriptif berdasarkan informasi yang diperoleh.

2. Informan/ Subjek Penelitian

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta cv, 2019), h. 16.

Subjek penelitian ini adalah tim yang terlibat dalam pembuatan video profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro. Subjek penelitian dijadikan sebagai sumber data yang menurut Sugiyono jika dilihat dari sumber datanya maka data yang dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁷

Berdasarkan kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian adalah:

- a. Sumber data primer yakni: tim yang bertanggung jawab dalam proses pembuatan profil video.
- b. Sumber data sekunder yakni: pihak-pihak yang terkait yang dapat menjadi sumber informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai setting, dan berbagai cara. Maka dari itu ada bermacam-macam teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data ini merupakan cara dalam mengumpulkan data suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan informasi yang akan dicari. Pengumpulan data secara alamiah dapat ditemukan menggunakan data primer dan data sekunder, kemudian jika dilihat dari cara atau tekniknya maka pengumpulan data dapat dilakukan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian dan*, h. 222.

dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, maupun keempatnya atau disebut gabungan.

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan kuesioner yang peneliti buat sendiri dan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menetapkan fokus penelitian dengan hal utama yang dilakukan adalah observasi. Peneliti juga menyiapkan daftar pertanyaan untuk mendapat data dengan teknik wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan dokumentasi dalam pengumpulan data untuk memperoleh data semakin lengkap. Sehubungan dengan hal di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian membantu peneliti untuk memperoleh data dan makna yang berkaitan dengan perilaku yang akan diteliti. Sedangkan menurut Creswell mengatakan bahwa “Strategi atau teknik observasi merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian”.⁸ Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti langsung terlibat di lapangan untuk dapat mengamati secara langsung perilaku dan kegiatan keseharian individu di lokasi penelitian. Teknik observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang dilakukan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Didalam penelitian terstruktur ini selalu memperhatikan isi pengamatan, mencatat pengamatan, selalu mengutamakan hubungan antara pengamat dengan yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data secara mendalam. Teknik wawancara ini dilakukan supaya peneliti mendapat gambaran permasalahan yang lebih lengkap

⁸ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga, terjemahan Achmad Fawaid) (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 267.

yang ada pada objek. Wawancara ini diperlukan untuk mendapat data yang lebih lengkap karena peneliti tidak bisa hanya menggunakan teknik observasi. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono) mengatakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁹ Untuk mendapatkan data secara mendalam peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam proposal. Analisis data dilakukan terus-menerus hingga data menjadi jenuh dengan menggunakan triangulasi. Melalui pengamatan tersebut akan mengakibatkan variasi data yang didapatkan sangat tinggi. Analisis data kualitatif bertujuan supaya informasi yang dihimpun menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Milles and Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah dituliskan oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.

b. Reduksi Data

Merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya.

c. Penyajian Data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan*, h. 231

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat , bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang dapat memberikan penarikan kesimpulan sesuai dengan apa yang telah diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Usaha untuk memahami dan menemukan makna, alur sebab akibat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa perbandingan berbagai kategori.¹⁰

5. Langkah-langkah Penelitian

- a. Menyiapkan alat perlengkapan
- b. Menyediakan berbagai alat tulis yang dibutuhkan
- c. Menyediakan kertas catatan untuk mencatat bahan penelitian
- d. Mengatur waktu dalam penelitian
- e. Membaca dan membuat catatan penelitian

6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah sistem atau susunan dalam penulisan laporan, sehingga bisa tergambar isi dari penelitian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, lokasi penelitian dan metodologi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang bersifat teoritis yang

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian dan*, h. 369-375.

bersumber dari kepustakaan mengenai pembuatan dan teknik editing *company profile video*.

BAB III GAMBARAN UMUM VIDEO PROFIL SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO TAHUN 2018

Dalam bab ini digambarkan segala hal yang berkaitan dengan Video Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Tahun 2018.

BAB IV ANALISA TEKNIK EDITING VIDEO PADA PROFIL SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO TAHUN 2018

Dalam bab ini dijelaskan bagaimana analisa teknik editing Video Profil SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Metro Tahun 2018 menggunakan *software* Adobe Premiere Pro CC 2021.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan merupakan sesuatu yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu atau berkaitan erat dengan pokok permasalahan, sedangkan saran memuat tentang anjuran-anjuran bagi pihak yang bersangkutan.

